

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) justru menjadi sektor paling rentan terhadap ancaman pandemi virus corona. Sektor ini disebut ekonominya bisa lagi menjadi penyangga perekonomian seperti saat krisis ekonomi dan keuangan 1998 dan 2008. Agar UMKM tetap bisa berproduksi dan terhindar dari PHK, Presiden Joko Widodo meminta realokasi APBN dan APBD ketiga bidang, salah satunya UMKM. Pada masa pandemi ini memang masyarakat dituntut kreatif dan inovatif untuk tetap bertahan dan eksis. Oleh karena itu, Melalui tema PKPM yaitu, “Optimalisasi Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19”.

Desa Jabung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah sekitar 23.922 Ha. Wilayah ini dapat ditempuh dalam kurun waktu sekitar 2 jam dari ibukota provinsi Lampung. Jumlah penduduk Desa Jabung tahun 2016 sebanyak 53.213 jiwa dengan 17.737 kepala keluarga. Desa Jabung merupakan desa yang cukup makmur dengan mata pencaharian penduduknya yang sebagian besar adalah Petani Padi, Jagung, dan Singkong. Juga petani nira kelapa yang menjadi cikal bakal terbuatnya Gula Merah.

Pohon kelapa merupakan salah satu komoditas perkebunan yang cukup potensial untuk dikembangkan di Desa Jabung dengan luas lahan sebesar 23.922 Ha. Tanaman ini dijadikan sebagai sumber pendapatan bagi sebagian masyarakat di Desa tersebut. Produk utama dari pohon Kelapa yang selama ini diolah masyarakat Desa Jabung adalah gula merah. Desa Jabung memiliki beberapa kelompok pengrajin gula merah yang masih aktif berproduksi. Kelompok pengrajin ini hanya terbatas, salah satunya ibu Marsitoh yang memproduksi gula merah yang beralamat di Jl.Seniti Ali Desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur Lampung.

Di dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau produksi gula merah sendiri tidak lepas dari berbagai permasalahan dalam menjalankan atau pun mempertahankan usaha tersebut tetap eksis. Salah satu permasalahan yang ditemukan Ibu Marsitoh seperti hasil produksi. Sebelum terjadinya pandemi Ibu Marsitoh memproduksi gula merah sebanyak 20 kg per hari dan pada saat terjadinya pandemi produksi gula

merah menyusut hingga 5 kg atau 15 kg/hari, itu dikarnekan harga pupuk melonjak naik, sehingga terjadinya pengurangan pemakaian pupuk yang berdampak pada hasil nira / air gula yang lebih sedikit, jadi gula yang diproduksi menjadi sedikit karena lahangnya sedikit.

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Potensi UMKM Gula Merah Ibu Mar di Desa Jabungdalam meningkatkan pendapatan keluarga?
2. Bagaimana strategi yang digunakan UMKM Gula Merah Ibu Mar di Desa Jabung untuk bertahan dalam sektor bisnisnya disaatPandemi ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan masalah yang sudah ada,maksud dari penulisan laporan PKPM ini adalah mengoptimalkanpemasaran produk Gula Merah di Desa Jabung Disaatpandemi. Adapun tujuan dari pembangunanpemasaran produk Gula Merah adalah:

1. Bagi pemilik dan pelaku UMKM, dapat memberikan saran-saran dan masukan untuk menyempurnakan dan meningkatkan kualitas potensi UMKM Gula Merah dalam meningkatkan pendapatan keluarga Ibu Mar di Desa Jabung.
2. Mengembangkan promosi untuk memperluas jangkauan pasar sehingga dapat meningkatkan penghasilan UKM. Memberikan keterampilan dalam mengembangkan produk sehingga memiliki nilai jual yang tinggi, Mendapatkan pengetahuan tentang cara berpromosi dengan memanfaatkan teknologi.
3. Bagi penulis,untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya mengenai potensi UMKM Gula Merah Ibu Marsitohdi Desa Jabung.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Penulis

1. Melatih penulis untuk menerapkan ilmu teoritis yang telah didapatkan di perkuliahan

2. Penulis bisa mengetahui secara detail tahap-tahap pembuatan Gula Merah dari awal hingga akhir produksi yang selanjutnya produk tersebut siap untuk dipasarkan

1.4.2 Manfaat Bagi UMKM

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial kearah yang lebih baik.
2. Memberikan kemudahan kepada konsumen dalam mendapatkan informasi maupun dalam membeli produk yang dijual oleh UMKM.
3. Membantu Pemilik Usaha Pembuatan Gula Merah dalam mempromosikan dan menjual produk kepada konsumen.

1.4.3 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

- 1 Melalui kegiatan ini secara tidak langsung IIB Darmajaya mempertegas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat.
- 2 Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- 3 IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.

1.5 Mitra yang terlibat

1. Aparatur Desa Jabung
2. Umkm Produksi Gula Merah Ibu Mar
3. Karang Taruna Jabung

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

1. Penjadapan Tandan Bunga

Penjadapan ini dilakukan setiap hari pada pagi dan sore hari. Setiap pergantian bumbung, tandan bunga tadi harus selalu di iris, agar air nira tidak cepat kering.

2. Memasak Nira

Setiap bumbung nira yang telah disadap harus segera dimasak. Jika dibiarkan seharian maka nira akan basi, masam, dan jadi tuak. Jikapun kapasitas nira yang dihasilkan dalam satu hari hanya sedikit, setidaknya nira tersebut harus dimasak hingga mendidih. Jika tidak, harapan untuk jadi gula aren akan pupus, karena nira tadi sudah memabukkan. Biarkan nira tersebut mengental dan memerah. Durasi yang dibutuhkan dalam memasak nira dalam 1 belangei sekitar 5-8 jam. biasanya memasak nira dari pukul 07.30 -- 15.00, berarti sekitar 7,5 jam.

3. Pengadukan

Bagian ini cukup melelahkan, karena selain harus mengaduk selama 10-15 menit tanpa henti, nira kental ini semakin lama semakin berat. Namun, di saat inilah kita bisa tahu bahwa nira kental ini sudah pas, terlalu matang, atau malah belum begitu masak

4. pencetakan gula merah

Setelah bersusah-payah mengaduk, akhirnya kita masuk ke tahap pencetakan gula merah. Jika adonan nira kental tadi sudah dirasa berat, kita bisa segera mencetaknya. Untuk alat cetak, biasanya menggunakan tempurung kelapa. Sebenarnya alat cetak gula merah bisa apa saja.

5. pengeringan gula merah

Setelah semua gula dalam belangei sudah dituangkan dalam tempurung cetak, kita hanya tinggal menunggu gula aren kering. Agaknya memakan waktu sekitar 15-30 menit untuk benar-benar kering.

6. Pemasaran

Gula merah siap dipasarkan ke pemasok disekitaran pasar adirejo/desa tetangga, dikarenakan pemasok di Desa jabung sendiri mematok harga relatif lebih rendah dibandingkan desa tetangga, bisa berbeda kisaran 2-3 ribu.

2.2 Waktu Pelaksanaan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Minggu,20 Juli 2020	Izin kepada stakeholder Kepala Desa & Pelaku UMKM terhadap pelaksanaan PKPM
2	Minggu,26 Juli 2020	Senam
3	Senin,3 Agustus 2020	Proses pengambilan air nira
4	Selasa, 4 Agustus 2020	Proses produksi gula merah
5	Rabu, 5 Agustus 2020	Pemasaran gula merah yang sudah jadi
6	Kamis, 6 Agustus 2020	Penyemprotan disinfektan
7	Jumat, 7 Agustus 2020	Penyemprotan disinfektan dan pembagian masker
8	Rabu, 12 Agustus 2020	Pemasangan banner penyuluhan covid-19
9	Sabtu, 15 Agustus 2020	Pemberian cendera mata atau kenang-kenangan kepada Kepala Desa & Pelaku UMKM

2.3 Report KegiatandanDokumentasi

- Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)



Gambar 2.1
Penyadapan tandan bunga



Gambar 2.2
Pemasakan air nira



Gambar 2.3
Pengadukan air nira



Gambar 2.4
Pencetakan gula merah



Gambar 2.5
Gula merah yang sudah jadi & siap untuk dipasarkan

- **Kegiatan Umum ditengah-tengah masyarakat sekitar**



Gambar 2.6
Penyemprotan Disinfektan



Gambar 2.7
Pembagian Masker



Gambar 2.8
Pembagian Handsanitaizer



Gambar 2.9
Senam

2.4 DampakKegiatan

1. Sebagai mahasiswa saya mendapatkan ilmu dan pengalaman sehingga bisa mengetahui tahap-tahap pembuatan gula merah dari awal pembuatan hingga siap untuk dipasarkan.
2. Terciptanya empati dalam diri mahasiswa khususnya saya pribadi melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa sasaran.
3. Bisa mengetahui kondisi pasar disaat masa pandemi seperti saat ini.
4. Bisa melatih mental saya seperti *public speaking* kepada konsumen di pasar dan saat mengantar langsung.
5. Dapat ikut serta memajukan usaha supaya lebih maju dan bisa birwirausaha.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Masih banyak pelaku usaha umkm pembuatan gula merah yang mengeluh dengan melonjaknya harga pupuk yang menyebabkan berkurangnya hasil nira mengakibatkan penurunan hasil produksi gula merah dan masih sulitnya pelaku usaha mencari tempat pengepul gula merah atau tengkulak terdekat yang sesuai ada disekitar desa tersebut dan ada faktor lain menyebabkan menurunnya omzet penjualan seperti saat musim penghujan, proses penjemuran tidak bisa dilakukan dengan maksimal. Hasilnya, kualitas gula merah pun menurun.

3.2 Saran

1. Sebagai pelaku UMKM gula merah tersebut sebaiknya ibu Marsitoh mengikuti perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat, termasuk menjadi bagian dari kehidupan masyarakat bahkan termasuk bagian dari kemajuan ekonomi, seperti menggunakan media sosial sebagai tempat media promosi pemasaran gula merah, yang dimana sulit untuk menemukan tengkulak atau pengepul di kehidupan nyata atau disekitar desa tersebut. Dengan demikian teknologi bisa menjadi alternatif disaat sulit mencari pengepul yang sesuai.
2. Sebaiknya ibu Marsitoh merekrut karyawan, karena tidak mudah untuk mengerjakan produksi tersebut dengan keterbatasan orang.

3.3 Rekomendasi

1. UMKM tersebut bisa saja menitipkan produk mereka ke warung-warung atau ke penjual makanan yang berbahan gula merah.
2. UMKM ibu Marsitoh bisa saja menjual makanan atau minuman yang berbahan dasar gula merah sebagai alternatif disaat pandemi seperti saat ini sulitnya pengepul mengambil harga yang sesuai kebutuhan pelaku UMKM, dan juga untuk kebutuhan produksi yang semakin hari harga pupuk melonjak seperti pandemi saat ini.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

The image shows a social media profile for 'gulabatok_mba_mar' and a post. The profile has 3 posts, 201 followers, and 272 likes. The bio identifies it as 'UMKM GULA MERAH MBA MAR' from Jabung, Lampung Timur, and provides a WhatsApp contact number. The post is a black image with white text: 'GULO MERAH READY YA GUYS. AYO ORDER' with a 🍷 emoji. Below the profile is a search bar and a post for 'Gula Batok Gula Batok' showing a photo of the product and a similar promotional image.

← gulabatok_mba_mar

 **3** **201** **272**
Postingan Pengikut Mengikuti

UMKM GULA MERAH MBA MAR
JL.Seniti Ali, Jabung, Lampung Timur.
Open order yang minat manisnya gula merah terbaik pilihan kepoin di bawah ini kuylah 📩
wa.me/+6281273665815.
Diikuti oleh [rahman_arifs](#), [anasulistia11](#), dan 18 lainnya

Mengikuti ▾ Kirim Pesan ▾

 

  

**GULO MERAH
READY YA GUYS.
AYO ORDER 🍷**

Bagikan ke... Sorot Lainnya

← Cari

 

Gula Batok Gula Batok

+ Tambah ke Cerita ...

Tinggal di **Kota Bandar Lampung**

... Lihat Info Tentang Anda

🛒 Belanja

 **Gula Batok Gula Batok** ...
1 menit • 👤

**GULO MERAH
READY YA GUYS.
AYO ORDER 🍷**

👍 Suka 💬 Komentar 🗑️ Bagikan

